

Pengaruh Pembelajaran Tajwid Dasar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Juz 30 Peserta Didik Kelas IV-VI MI Tamrinussibyan 02 Al-Hikmah Bulakwungu

Kharisma^{a1}, Solekhul Amin^{b2}, Dzul Arsil^{c3}, Fahmi Rizka Apipi^{d4}

^{*abcd} Sekolah Tinggi Agama Islam Brebes, Indonesia

¹kharisma1205@gmail.com; ²solekhulamin@gmail.com; ³elarsyatiyasa@gmail.com;

⁴lahfahmiun@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received:

25-12-2025

Revised:

23-01-2026

Accepted:

27-02-2026

Keywords

pembelajaran tajwid dasar; kemampuan membaca Al-Qur'an; Juz 30; Madrasah Ibtidaiyah; one-group pretest-posttest

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tajwid dasar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Juz 30 peserta didik kelas IV-VI MI Tamrinussibyan 02 Al-Hikmah Bulakwungu, Brebes. Metode yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimental dengan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV-VI yang berjumlah 60 peserta didik dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa tes praktik membaca Al-Qur'an Juz 30 mencakup lima aspek: ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, panjang-pendek bacaan, kelancaran membaca, dan ketertarikan bacaan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, paired sample t-test, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 59,58 meningkat menjadi 73,25 pada posttest dengan selisih 13,67 poin. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal (Sig. > 0,05). Hasil uji paired sample t-test memperoleh nilai Sig. (2-tailed) < 0,001 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji N-Gain menghasilkan nilai 0,34 yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian, pembelajaran tajwid dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Juz 30 peserta didik.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan pedoman utama umat Islam yang harus dibaca, dipahami, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi kompetensi dasar yang wajib dimiliki setiap muslim. Membaca Al-Qur'an tidak cukup hanya dengan kelancaran melafalkan huruf-huruf hijaiyah, melainkan

juga menuntut ketepatan makhraj huruf, panjang-pendek bacaan, serta penerapan kaidah tajwid. Tajwid adalah seperangkat aturan membaca Al-Qur'an dengan pelafalan huruf yang benar, mencakup makhraj, sifat huruf, dan hukum bacaannya (Alagrami & Eljazzar, 2020; Tanjung & Ariza, 2025). Pemahaman kaidah-kaidah tajwid secara mendalam merupakan fondasi utama agar bacaan Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang ditetapkan (Izzan & Al Barokah, 2024; Munir & Sudarsono, 1994).

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Muzzammil: 4 yang artinya "Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil (perlahan dan benar)" (RI, 2019). Ayat tersebut menegaskan bahwa membaca Al-Qur'an harus dilakukan secara tartil, yakni tenang, jelas, dan sesuai kaidah tajwid. Rasulullah saw. juga bersabda: *خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ* yang bermakna sebaik-baik manusia adalah yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an (Al-Bukhari, n.d.). Oleh karena itu, pembelajaran tajwid memiliki kedudukan penting dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama bagi peserta didik jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar Islam bertanggung jawab membina kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Pada jenjang kelas IV sampai VI, peserta didik diharapkan mampu menerapkan kaidah tajwid dasar dalam membaca Al-Qur'an, khususnya Juz 30. Juz 30 atau Juz 'Ammah dipilih karena surah-surahnya relatif pendek, sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran, hafalan, salat, dan kegiatan keagamaan sehari-hari (Rahim et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal di MI Tamrinussibyan 02 Al-Hikmah Bulakwungu, masih ditemukan peserta didik kelas IV-VI yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an Juz 30 sesuai kaidah tajwid. Kesulitan tersebut tampak pada ketidaktepatan makhraj huruf, kesalahan panjang-pendek bacaan, kurang tepat dalam menerapkan hukum nun mati dan tanwin, serta bacaan yang belum tartil (Munir & Sudarsono, 1994). Kondisi serupa juga ditemukan pada penelitian lain yang menegaskan bahwa pemahaman ilmu tajwid memiliki hubungan signifikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik (Kusumawati et al., 2024; Rahayu & Taqwa, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji keterkaitan tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an. (Sulaiman & Alawiyah, 2024) menemukan bahwa pembelajaran ilmu tajwid berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di jenjang MTs. (Rohmah & Kirom, 2025) menunjukkan bahwa metode tadarus bil tajwid memiliki hubungan signifikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada aspek

pelafalan dan hukum bacaan. (Nursamsiah & Wulandari, 2023) menegaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan erat dengan penerapan kaidah tajwid. (Lusiawati et al., 2025) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis metode baca Al-Qur'an dengan penekanan tajwid meningkatkan pemahaman kaidah bacaan santri secara signifikan. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pembelajaran tajwid dasar terhadap kemampuan membaca Juz 30 pada peserta didik tingkat MI dengan desain pretest-posttest masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tajwid dasar; (2) mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an Juz 30 peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan; serta (3) mengetahui pengaruh pembelajaran tajwid dasar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Juz 30 pada peserta didik kelas IV-VI MI Tamrinussibyan 02 Al-Hikmah Bulakwungu.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental dan desain one-group pretest-posttest ($O_1 -X- O_2$) (Fazlurrahman, 2023). Penelitian dilaksanakan di MI Tamrinussibyan 02 Al-Hikmah, Bulakwungu, Kelurahan Benda, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, pada bulan Mei 2026. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV, V, dan VI tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 60 peserta didik (kelas IV = 17, kelas V = 22, kelas VI = 21), dipilih menggunakan teknik total sampling karena jumlah populasi terbatas dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan (Sugiyono, 2024). Instrumen pengumpulan data berupa tes praktik membaca Al-Qur'an Juz 30 secara individual mencakup lima aspek penilaian: (1) ketepatan makhraj huruf, (2) penerapan hukum tajwid, (3) ketepatan panjang-pendek bacaan, (4) kelancaran membaca, dan (5) ketertarikan bacaan, dengan skor 1-4 setiap aspek (skor maksimal = 20) yang dikonversi ke skala 0-100. Pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dan dokumentasi (Ardiansyah et al., 2023). Perlakuan berupa pembelajaran tajwid dasar yang mencakup makharijul huruf, sifat huruf, hukum nun mati/tanwin, hukum mim mati, mad, qalqalah, serta latihan dan koreksi bacaan yang bersumber dari Kitab Hidayatus Shiblyan (Nabhan al-Hadrami, 2024). Analisis data dilakukan secara bertahap: statistik deskriptif; uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk; paired sample t-test apabila data berdistribusi normal; serta uji N-Gain

untuk mengukur tingkat peningkatan kemampuan peserta didik (Hake, 1999). Seluruh analisis dilakukan menggunakan SPSS 26.0.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Dasar

Pembelajaran tajwid dasar dilaksanakan sebanyak tiga pertemuan dengan materi meliputi makharijul huruf, hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, mad, qalqalah, serta latihan dan koreksi bacaan. Proses pembelajaran dilakukan melalui empat tahap: (1) penjelasan materi, (2) pemberian contoh bacaan, (3) latihan membaca bersama, dan (4) membaca individual dengan koreksi langsung. Berdasarkan lembar observasi, seluruh tahapan terlaksana dengan baik. Peserta didik aktif menirukan contoh bacaan dan mempraktikkan kaidah tajwid yang diajarkan (Sulaiman & Alawiyah, 2024).

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Juz 30 Sebelum Perlakuan (Pretest)

Pretest dilaksanakan kepada 60 peserta didik kelas IV-VI untuk mengukur kemampuan awal sebelum pembelajaran tajwid dasar. Rekapitulasi hasil pretest berdasarkan kelas disajikan pada Tabel 1.

No.	Kelas	Jml. Peserta Didik	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
1	IV	17	90	70	79,12
2	V	22	95	35	55,45
3	VI	21	80	25	48,10
	Total	60	95	25	59,58

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pretest Kemampuan Membaca Al-Qur'an Juz 30

Rata-rata nilai pretest keseluruhan sebesar 59,58 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 25. Sebanyak 31 peserta didik (51,67%) berada pada kategori kurang (< 60), menunjukkan kemampuan awal yang belum optimal. Kesalahan terbanyak ditemukan pada ketidaktepatan makhraj huruf dan penerapan hukum tajwid.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Juz 30 Setelah Perlakuan (Posttest)

Posttest dilaksanakan setelah peserta didik mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran tajwid dasar. Rekapitulasi hasil posttest berdasarkan kelas disajikan pada Tabel 2.

No.	Kelas	Jml. Peserta Didik	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
1	IV	17	95	65	80,29
2	V	22	95	50	71,14
3	VI	21	90	60	69,76
	Total	60	95	50	73,25

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Posttest Kemampuan Membaca Al-Qur'an Juz 30

Rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 73,25 dengan standar deviasi 13,17. Peserta didik pada kategori kurang menurun dari 51,67% menjadi 10,00%, sedangkan kategori sangat baik meningkat dari 10,00% menjadi 20,00%.

Perbandingan Pretest dan Posttest

Perbandingan rata-rata nilai pretest dan posttest per kelas disajikan pada Tabel 3.

No.	Kelas	Jml. PD	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest	Selisih
1	IV	17	79,12	80,29	1,17
2	V	22	55,45	71,14	15,69
3	VI	21	48,10	69,76	21,66
	Total	60	59,58	73,25	13,67

Tabel 3. Perbandingan Rata-Rata Nilai Pretest dan Posttest Berdasarkan Kelas

Peningkatan rata-rata tertinggi terdapat pada kelas VI (selisih 21,66), diikuti kelas V (15,69), dan kelas IV (1,17). Kelas IV memperoleh selisih kecil karena nilai awalnya sudah relatif tinggi, sehingga ruang peningkatannya lebih sempit.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap data selisih nilai posttest dan pretest menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Hasil disajikan pada Tabel 4.

Variabel	Uji Normalitas	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Selisih	Kolmogorov-Smirnov	0,089	60	0,200	Normal
Selisih	Shapiro-Wilk	0,965	60	0,080	Normal

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Selisih Nilai Pretest dan Posttest

Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov (0,200) dan Shapiro-Wilk (0,080) keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data selisih pretest-posttest dinyatakan berdistribusi

normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dilanjutkan menggunakan uji parametrik paired sample t-test.

Uji Hipotesis (Paired Sample t-Test)

Uji paired sample t-test dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an Juz 30 sebelum dan sesudah pembelajaran tajwid dasar. Hasil uji disajikan pada Tabel 5.

Variabel	Mean Diff.	Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttest	-13,667	13,176	-8,034	59	< 0,001

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Nilai $t = -8,034$ dengan Sig. (2-tailed) $< 0,001$, lebih kecil dari $0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an Juz 30 sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran tajwid dasar.

Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengukur tingkat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Juz 30. Hasil disajikan pada Tabel 6.

No.	Kelas	Jml. PD	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest	N-Gain	Kategori
1	IV	17	79,12	80,29	0,06	Rendah
2	V	22	55,45	71,14	0,35	Sedang
3	VI	21	48,10	69,76	0,42	Sedang
	Total	60	59,58	73,25	0,34	Sedang

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain Kemampuan Membaca Al-Qur'an Juz 30

Nilai N-Gain keseluruhan sebesar $0,34$ ($0,30 \leq g < 0,70$) termasuk kategori sedang. Kelas VI memperoleh N-Gain tertinggi ($0,42$) karena nilai awal yang lebih rendah memberikan ruang peningkatan lebih besar, sedangkan kelas IV memperoleh N-Gain rendah ($0,06$) karena nilai awalnya sudah relatif tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tajwid dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Juz 30. Rata-rata nilai meningkat dari $59,58$ (pretest) menjadi $73,25$ (posttest), terkonfirmasi melalui uji paired

sample t-test (Sig. < 0,001). Tajwid berperan sebagai pedoman membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga seseorang terhindar dari kesalahan yang dapat mengubah makna bacaan (Abdur Rauf, 2014).

Peningkatan ini terjadi karena pembelajaran tajwid dasar memberikan pengetahuan sekaligus latihan praktik membaca secara langsung. Melalui penjelasan materi, contoh bacaan, latihan individual, dan koreksi langsung, peserta didik mendapat umpan balik segera terhadap kesalahan bacaan mereka. Hal ini sejalan dengan (Rahim et al., 2023) yang menegaskan bahwa membaca Al-Qur'an harus memperhatikan makharijul huruf, tajwid, serta panjang-pendek bacaan agar bacaan menjadi fasih dan benar.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Sulaiman & Alawiyah, 2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran ilmu tajwid memberikan hasil yang baik, efektif, dan efisien terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. (Rohmah & Kirom, 2025) juga menemukan bahwa kegiatan membaca Al-Qur'an yang menekankan tajwid berkaitan erat dengan peningkatan pelafalan, hukum bacaan, dan kelancaran membaca. (Novriadi & Firmasari, 2022) menambahkan bahwa penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran tajwid turut berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan itu, (Al-Munawar & Lubis, 2026) juga membuktikan bahwa metode pembelajaran tajwid yang terstruktur efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di lingkungan pondok pesantren maupun lembaga pendidikan formal.

Nilai N-Gain sebesar 0,34 (kategori sedang) mengindikasikan peningkatan yang nyata meski belum mencapai kategori tinggi, hal ini wajar mengingat durasi pembelajaran yang singkat (tiga pertemuan). Kelas VI yang memiliki N-Gain tertinggi (0,42) menunjukkan bahwa peserta didik dengan kemampuan awal lebih rendah justru memiliki peluang peningkatan lebih besar setelah mendapat intervensi. Penggunaan Kitab Hidayatus Shibyan sebagai sumber materi memperkuat landasan teoritis dan praktis pembelajaran, sebagaimana dikemukakan (Abdurrozzaq, 2022) bahwa kitab tersebut efektif digunakan sebagai panduan dasar tajwid bagi pemula. Aspek tartil juga perlu menjadi perhatian, mengingat kemampuan membaca Al-Qur'an mencakup kelancaran dan ketepatan bacaan secara menyeluruh (Hidayah, 2024). Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode yang terstruktur juga telah terbukti pada peserta didik tingkat SD/MI, sebagaimana ditunjukkan oleh (Sa'diyah & Hamid, 2021) serta (Efendi & Mukarom, 2026) yang menemukan bahwa penerapan metode pembelajaran yang

sistematis secara konsisten meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an murid sekolah dasar secara signifikan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik tiga simpulan. Pertama, pembelajaran tajwid dasar di MI Tamrinussibyan 02 Al-Hikmah dilaksanakan melalui penjelasan materi, pemberian contoh bacaan, latihan membaca Al-Qur'an Juz 30, dan koreksi kesalahan bacaan peserta didik, dengan materi meliputi makharijul huruf, hukum nun mati/tanwin, hukum mim mati, mad, dan qalqalah. Kedua, kemampuan membaca Al-Qur'an Juz 30 peserta didik meningkat dari rata-rata 59,58 pada pretest menjadi 73,25 pada posttest, dengan peserta didik kategori "kurang" menurun dari 51,67% menjadi 10,00%. Ketiga, pembelajaran tajwid dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Juz 30 peserta didik, dibuktikan melalui uji paired sample t-test (Sig. < 0,001) dan uji N-Gain sebesar 0,34 (kategori sedang).

Daftar Pustaka

- Abdur Rauf, A. A. (2014). *Pedoman Dauroh Al-Qur'an: Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Markaz Al-Qur'an.
- Abdurroozzaq, N. (2022). Konsep pembelajaran ilmu tajwid dalam Kitab Hidayatus Shibyan. *Al-Ulum: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Keislaman*, 9(1), 152.
<https://www.journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1112/858>
- Al-Bukhari, M. ibn I. (n.d.). Shahih al-Bukhari. In *Juz VI*. Dar al-Fikr.
- Al-Munawar, M. R., & Lubis, A. M. (2026). Metode pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sa'adatuddaren Jambi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 46-60.
- Alagrami, A. M., & Eljazzar, M. M. (2020). SMARTAJWEED: AUTOMATIC RECOGNITION OF ARABIC QURANIC RECITATION RULES. *Computer Science & Information Technology (CS & IT)*, 10(18), 145-152.
<https://doi.org/10.5121/csit.2020.101812>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan

- Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 1–9. <https://jurnal.stai-yasi.ac.id/index.php/ihsan>
- Efendi, M. M. J., & Mukarom. (2026). Implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an murid sekolah dasar: Studi penelitian tindakan kelas di SD Plus Al-Ishlah Bondowoso. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 5(1), 290–303. <https://doi.org/10.23917/jkk.v5i1.968>
- Fazlurrahman. (2023). Mengukur tingkat pemahaman pelatihan desain karakter dengan quasi-experiment one group pretest-posttest. *Jurnal Titik Imaji*, 6(2), 91–97. <http://journal.ubm.ac.id/index.php/titik-imaji/>
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. Indiana University. <http://physics.indiana.edu/~hake/AnalyzingChange-Gain.pdf> (Diakses 24/04/2026)
- Hidayah, E. Y. R. (2024). Penerapan metode tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD Negeri 10 Sianok. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(3), 538–543. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>
- Izzan, A., & Al Barokah, S. (2024). Kemampuan membaca Al-Qur'an perspektif metode Tilawati studi ilmu pendidikan Islam. *Jurnal Masagi*, 2(2). <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.547>
- Kusumawati, A., Ashari, M. Y., & Amrulloh. (2024). Hubungan pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 65–73.
- Lusiawati, Yasin, M., & Anwar, M. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Baca Iqro terhadap Peningkatan Pemahaman Ilmu Tajwid Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025. *Jerkin: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5683–5690. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1236>
- Munir, A., & Sudarsono. (1994). *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*. Rineka Cipta.
- Nabhan al-Hadrami, S. bin S. bin M. (2024). *Hidayatus Shibyan fi Tajwid al-Qur'an* (Cetakan ke). Sidogiri Penerbit.

- Novriadi, D., & Firmasari, D. (2022). Implementasi media pembelajaran berbasis multimedia pada materi tajwid dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 21(2), 147.
<https://doi.org/10.29300/attalim.v21i2.8417>
- Nursamsiah, & Wulandari, R. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Qur'an Berdasarkan Tajwid. *Riyadhah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-11.
<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/riyadhah>
- Rahayu, S., & Taqwa, H. (2025). Pemahaman ilmu tajwid dan implikasinya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 6(6), 644-653.
<https://doi.org/10.32832/itjmie.v6i6.21006>
- Rahim, A., Muktadir, A., Jabar, F., Waluyan, P. D., & Alwan, M. M. (2023). IMPLEMENTASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN PENERAPAN METODE TARTIL PADA SISWA KELAS V DI MIN 1 BAUBAU. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 2(1), 21-29.
<https://doi.org/10.35326/wawasan.v8i4.3312>
- RI, K. A. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Rohmah, S. N., & Kirom, A. (2025). PENGARUH METODE TADARUS BIL TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMK DARUL ULUM PURWODADI. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 73-80. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v14i1.7364>
- Sa'diyah, & Hamid, N. (2021). Implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Studi kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat). *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 92-103. <https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3157>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2, C). Alfabeta.
- Sulaiman, H., & Alawiyah, T. (2024). Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Masagi*, 2(2), 1-11.

<https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.559>

Tanjung, A. F., & Ariza, F. N. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Tajwid: Strategi Interaktif dan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an.

Abdurrauf Science and Society, 2(1), 14–20.

<https://doi.org/10.70742/asoc.v2i1.150>